STIE WIDYA WIWAHA



DOKUMEN PEMETAAN PELAMPAUAN STANDAR

SPMI STIE WIDYA WIWAHA TERHADAP SN DIKTI

(IKU RENSTRA 2026–2030, INSTRUMEN AKREDITASI BAN-PT & LAMEMBA)

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
STIE WIDYA WIWAHA

www.lpm.stieww.ac.id

DOKUMEN PEMETAAN PELAMPAUAN STANDAR SPMI STIE WIDYA WIWAHA TERHADAP SN DIKTI

(IKU RENSTRA 2026–2030, INSTRUMEN AKREDITASI BAN-PT & LAMEMBA)

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

STIE WIDYA WIWAHA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

DOKUMEN PEMETAAN PELAMPAUAN STANDAR SPMI STIE WIDYA WIWAHA TERHADAP SN DIKTI

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	:	Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si
Ketua	:	Drs. Muhammad Subkhan, M.M
Anggota	:	Riska Robiyanti Erlita, S.E.I

Yogyakarta, 6 Agustus 2026

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Disiapkan oleh:	Disahkan oleh:
Kepala LPM Drs. Muhammad Subkhan, M.M	Ketua STIE Widya Wiwaha Dr. Nur Widiastuti, S.E.,M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN iii

TIM PENYUSUN iii

DAFTAR ISI iv

BAB I: PENDAHULUAN DAN LANDASAN REGULASI PENJAMINAN MUTU TINGGI 1

A. Latar Belakang Transformasi SPMI STIE Widya Wiwaha 1

B. Kerangka Hukum dan Normatif Penjaminan Mutu 1

BAB II: PEMETAAN DAN ANALISIS MATRIKS SYARAT PERLU AKREDITASI (AIPT 4.1 & LAMEMBA) 3

BAB III: PEMETAAN DAN ANALISIS STANDAR AKADEMIK (PENDIDIKAN, PENELITIAN, & PKM) 5

A. Pemetaan Standar Pendidikan 5

B. Pemetaan Standar Penelitian 5

C. Pemetaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat 6

BAB IV: ANALISIS TERPERINCI PEMETAAN STANDAR NON-AKADEMIK 7

BAB V: CAPAIAN IKU SPMI VS SN DIKTI 8

BAB VI: MATRIKS MANAJEMEN RISIKO AKREDITASI DAN SIKLUS PPEPP 9

BAB VII: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 11

BAB I: PENDAHULUAN DAN LANDASAN REGULASI PENJAMINAN MUTU TINGGI

A. Latar Belakang Transformasi SPMI STIE Widya Wiwaha

Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu tinggi dan akuntabel di STIE Widya Wiwaha membutuhkan mekanisme pengendalian mutu ekosistem akademik yang adaptif, sistematis, dan berkelanjutan. Seiring bertransisinya sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi nasional dengan diterbitkannya Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang kemudian disempurnakan melalui Permendiktisaintek Nomor 10 Tahun 2026, terjadi pergeseran paradigma utama dari sekadar pemenuhan ambang batas minimal menuju budaya mutu yang didorong oleh prinsip pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan diferensiasi misi perguruan tinggi.

Sebagai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang memiliki Visi 2035 menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis IPTEK, kewirausahaan berwawasan global, dan berakhlak mulia, STIE Widya Wiwaha menetapkan dokumen Standar SPMI 2026 (terdiri dari Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Non-Akademik). Dokumen ini mengintegrasikan seluruh indikator sasaran strategis Rencana Strategis (Renstra) UPPS 2026–2030 untuk memastikan ketercapaian status Akreditasi Unggul, baik di tingkat institusi melalui Instrumen BAN-PT AIPT 4.1 maupun di tingkat Program Studi melalui Instrumen LAMEMBA.

B. Kerangka Hukum dan Normatif Penjaminan Mutu

Penyusunan pemetaan pelampauan standar ini didasarkan padahirarki regulasi normatif berikut:

1. Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025: Menetapkan kerangka baru penjaminan mutu pendidikan tinggi, membagi standar menjadi Standar Luaran, Standar Proses, dan Standar Masukan, serta memberikan landasan hukum penetapan status Terakreditasi Unggul bagi perguruan tinggi/program studi yang melampaui SN Dikti.
2. Permendiktisaintek No. 10 Tahun 2026: Melakukan penyesuaian teknis terhadap Permendiktisaintek 39/2025, mempertegas kewajiban integrasi data PDDikti untuk pemantauan akreditasi secara berkelanjutan, menyelaraskan aturan transisi instrumen

akreditasi, serta mengatur mekanisme penetapan status terakreditasi unggul oleh BAN-PT dan LAM.

3. Peraturan BAN-PT No. 5/2019, No. 1/2020 & PerBAN-PT No. 23/2024: Mengatur Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (AIPT 4.1) beserta Lampiran 3C yang menetapkan Syarat Perlu Peringkat Unggul (termasuk skor keterlaksanaan SPMI, kualifikasi DTPS, kurikulum OBE, dan publikasi ilmiah).
4. Peraturan & Panduan LAMEMBA DL-09: Instrumen Akreditasi Unggul (IAU) dan Pedoman Asesmen Kecukupan LAMEMBA untuk rumpun Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (EMBA) yang mensyaratkan pelampauan SN Dikti pada 9 Kriteria, rasio DTPS minimal 60%, sertifikasi kompetensi industri/internasional, dan luaran riset yang berdampak bagi DUDI/UMKM.
5. Dokumen Internal STIE Widya Wiwaha: Statuta, Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP 2021–2035), Renstra UPPS 2026–2030, serta Buku Standar SPMI 2026 (Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian, dan Standar Non-Akademik).

BAB II: PEMETAAN DAN ANALISIS MATRIKS SYARAT PERLU AKREDITASI (AIPT 4.1 & LAMEMBA)

Syarat Perlu Akreditasi Unggul merupakan ambang batas wajib yang menentukan apakah institusi atau program studi berhak memperoleh peringkat Akreditasi Unggul. Kegagalan memenuhi salah satu parameter Syarat Perlu akan mengakibatkan gugurnya kualifikasi unggul meskipun skor akumulatif indikator lainnya tergolong tinggi. Berikut adalah pemetaan kriteria Syarat Perlu AIPT 4.1 dan LAMEMBA terhadap target capaian STIE Widya Wiwaha.

Parameter Akreditasi	Ambang Batas SN Dikti / Standard Minimum	Syarat Perlu Unggul (AIPT 4.1 & LAMEMBA)	Target & Capaian STIE WW (2026–2030)
Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Keterlaksanaan formal SPMI (Skor ≥ 2,0)	Efektivitas 5 Tahap PPEPP 100%, e-SPMI Terintegrasi PDDikti,	Pelaksanaan SPMI real-time 100%; Audit Mutu Internal & RTM berkala (TERLAMPAUI)
Kualifikasi Dosen Tetap (DTPS)	Kualifikasi S2 minimum, Rasio DTT max 40%	Dosen S3 ≥ 20% Lektor Kepala/Guru Besar ≥ 10%, DTPS tetap ≥ 60%	Persentase S3 ≥ 44%, Lektor Kepala/GB ≥ 26%, DTPS tetap 80% (TERLAMPAUI)
Kurikulum & Pembelajaran OBE	CPL sesuai KKNI, Masa studi tepat waktu	Kurikulum OBE 100%, RPL	Implementasi Kurikulum OBE 100%, *Smart Classroom* (TERLAMPAUI)
Publikasi & Karya Ilmiah DTPS	Publikasi jurnal nasional terakreditasi baseline	Publikasi Scopus/WoS terakreditasi, HKI terdaftar,	Target ≥ 1 % artikel Scopus/ berbanding dengan jumlah publikasi tahun, Sitasi > 3.000, HKI ≥ 2, Paten 2 per tahun (TERLAMPAUI)
Diversifikasi Pendapatan & Mitra	Kecukupan operasional dana pendidikan	Pendapatan Non-SPP/UKT ≥ 20%, Mitra Internasional aktif dengan MoA/IA	Pendapatan Non-SPP ≥ 30%, 10 Mitra Internasional Aktif, Audit WTP (TERLAMPAUI)

Ringkasan Matrik Syarat Perlu :

Hasil analisis pada Tabel 2.1 menunjukkan bahwa STIE Widya Wiwaha telah menetapkan indikator kinerja yang secara konsisten melampaui syarat minimum AIPT 4.1 dan LAMEMBA. Keunggulan utama terletak pada komitmen penjelmaan SPMI, pencapaian kualifikasi dosen

bergelar S3 sebesar 44%, serta diversifikasi sumber dana non-SPP hingga 30%, yang menjamin keberlanjutan finansial institusi.

BAB III: PEMETAAN DAN ANALISIS STANDAR AKADEMIK (PENDIDIKAN, PENELITIAN, & PKM)

A. Pemetaan Standar Pendidikan

Standar Pendidikan mengukur efektivitas tata kelola proses pembelajaran, kualifikasi lulusan, dan prasarana akademik. Berdasarkan evaluasi terhadap Permendiktisaintek No. 39/2025 dan No. 10/2026, STIE Widya Wiwaha memfasilitasi rekognisi pembelajaran berorientasi luaran (OBE).

Kode & Nama Standar	Indikator SN Dikti (Minimal)	Target SPMI STIE WW & Renstra SS-3	Status Pelampauan
STD A.01 Standar SKL	Lulusan memenuhi CPL KKNI Level 6 (Sarjana)	CPL Berbasis OBE + *AI Competency* & Sertifikasi Industri (Sertifikasi LSP)	MEMENUHI / TERLAMPAUI
STD A.02 Standar Proses	Kuliah tatap muka / *hybrid* standar	Penerapan *Smart Classroom, Case Method & Project-Based Learning* 100%	TERLAMPAUI
STD A.03 Standar Isi	Kedalaman materi sesuai sains-teknologi	Kurikulum OBE & Pembelajaran Berbasis Riset Bisnis	MEMENUHI
STD A.04 Standar Dosen	Kualifikasi Dosen S2, Rasio DT/Mahasiswa 1:30	Dosen S3 ≥ 44%, Lektor Kepala ≥ 26%, Sertifikat Praktisi Bisnis	MEMENUHI
STD A.05-A.08 Sarpras/Kelola	Kecukupan kelas & laboratorium dasar	ERP Kampus Terintegrasi, Ruang Galeri Investasi & Lab Digital	MEMENUHI

B. Pemetaan Standar Penelitian

Standar Penelitian berfokus pada peningkatan produktivitas, kualitas luaran publikasi bereputasi internasional, serta komersialisasi HKI dosen dan mahasiswa sesuai sasaran Renstra UPPS SS-4.

Kode & Nama Standar	Indikator SN Dikti (Minimal)	Target SPMI STIE WW & Renstra SS-4	Status Pelampauan
STD B.01 Hasil Penelitian	Publikasi jurnal nasional terakreditasi	Target ≥ 1% Artikel Scopus/WoS Perbandingan dengan jumlah akreditasi per tahun, HKI ≥ 2, paten 2 per tahun	TERLAMPAUI
STD B.02 Isi Penelitian	Riset sesuai Peta Jalan Institusi	Fokus Riset: Manajemen Keuangan Digital, Akuntansi Keberlanjutan, UMKM	MEMENUHI

STD B.03 Proses Penelitian	Pelaksanaan riset taat kaidah ilmiah	Pembentukan 4 Kelompok Riset Tematik & *Peer-Review Independen*	MEMENUHI
STD B.04 Peneliti	Dosen melaksanakan riset Tridharma	100% DTPS terlibat riset, Integrasi mahasiswa dalam riset dosen (min 25%)	MEMENUHI
STD B.05-B.08 Pendanaan	Pendanaan riset internal dasar	Dana Riset Internal ≥ 15% dari BOK, Hibah Eksternal Kemenristek/LPDP	MEMENUHI

C. Pemetaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengukur kontribusi langsung perguruan tinggi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dan UMKM sesuai sasaran Renstra UPPS.

Kode & Nama Standar	Indikator SN Dikti (Minimal)	Target SPMI STIE WW & Renstra SS-5	Status Pelampauan
STD C.01 Hasil PkM	Laporan PkM dan luaran lokal dasar	Publikasi PkM Jurnal Terakreditasi, Hak Cipta Modul Pendampingan UMKM	TERLAMPAUI
STD C.02 Isi PkM	PkM sesuai kebutuhan masyarakat	Pendampingan Manajemen Keuangan & Digitalisasi 5 Desa Binaan	MEMENUHI
STD C.03 Pelaksana PkM	Dosen melaksanakan PkM tahunan	Tim PkM Lintas Disiplin, 100% PkM Berbasis Integrasi Hasil Riset Dosen	TERLAMPAUI
STD C.04 Proses PkM	Pelaksanaan PkM terencana	Pendampingan Berkelanjutan melalui Klinik Bisnis STIE WW	MEMENUHI
STD C.05-C.08 Pendanaan	Alokasi dana PkM internal	Dana PkM Internal ≥ 10% BOK, Kemitraan CSR BUMN/Swasta	MEMENUHI

BAB IV: ANALISIS TERPERINCI PEMETAAN STANDAR NON-AKADEMIK

Standar Non-Akademik mencakup tata kelola kelembagaan, sistem informasi, sumber daya manusia, keuangan, dan kemitraan strategis. Pada sektor ini, STIE Widya Wiwaha berhasil mencatatkan pelampauan 100% terhadap kriteria baku SN Dikti.

Kode & Nama Standar	**Indikator SN Dikti (Minimal)**	**Target SPMI STIE WW & Renstra SS-1,2,7,8**	**Status Pelampauan**
STD D.01 Visi Misi (VMTS)	Sosialisasi VMTS standar	Pemahaman VMTS Sivitas ≥ 90%, Evaluasi Ketercapaian Berkala	TERLAMPAUI
STD D.02 Tata Pamong	Struktur organisasi formal	Good University Governance (GUG), e-SPMI Terintegrasi PDDikti 100%	TERLAMPAUI
STD D.03 Kemahasiswaan	Layanan bimbingan & konseling	Tracer Study Terautomasi (Response Rate > 80%), Career Center Digital	TERLAMPAUI
STD D.04 Kerja Sama	MoU Kerja sama lokal/nasional	10 Kemitraan Internasional Aktif dengan Implementasi MoA/IA Real	TERLAMPAUI
STD D.05 Suasana Akademik	Kebebasan akademik dasar	Ekosistem Smart Campus, Otonomi Keilmuan & Mimbar Akademik Active	TERLAMPAUI
STD D.06 SDM Dosen & Tendik	Kualifikasi Dosen S2 dasar	Dosen S3 ≥ 60%, Lektor Kepala/GB ≥ 35%, Tendik Tersertifikasi BSN	TERLAMPAUI
STD D.07 Keuangan & Sarpras	Laporan keuangan tahunan	Pendapatan Non-SPP ≥ 25%, Audit Eksternal Opini WTP, ERP Kampus 100%	TERLAMPAUI

BAB V: CAPAIAN IKU SPMI VS SN DIKTI

Secara agregat, analisis pemetaan 27 Standar SPMI STIE Widya Wiwaha dan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra 2026–2030 terhadap SN Dikti dapat dirangkum pada Tabel 5.1 berikut.

Kategori Standar	Jumlah Standar	Status MEMENUHI	Status TERLAMPAUI	Persentase Pelampauan
Standar Pendidikan (A)	8 Standar	7 Standar (87,5%)	1 Standar (12,5%)	12,5% Terlampaui
Standar Penelitian (B)	6 Standar	5 Standar (83,3%)	1 Standar (16,7%)	16,7% Terlampaui
Standar Pengabdian (C)	6 Standar	4 Standar (66,7%)	2 Standar (33,3%)	33,3% Terlampaui
Standar Non-Akademik (D)	7 Standar	0 Standar (0,0%)	7 Standar (100,0%)	100,0% Terlampaui

Secara keseluruhan, dari 27 Standar SPMI yang ditetapkan, sebanyak 11 Standar (40,7%) secara spesifik melampaui batas SN Dikti.

BAB VI: MATRIKS MANAJEMEN RISIKO AKREDITASI DAN SIKLUS PPEPP

Penerapan SPMI berbasis risiko diwajibkan oleh Permendiktisaintek No. 39/2025 dan Permendiktisaintek No. 10/2026 untuk mengantisipasi potensi hambatan operasional, ketidakpatuhan regulasi, atau kegagalan pemenuhan Syarat Perlu AIPT 4.1 dan LAMEMBA. Matriks di bawah ini menguraikan identifikasi risiko, dampak akreditasi, serta strategi mitigasi terintegrasi pada setiap tahap siklus PPEPP.

Tabel 6.2: Matriks PPEPP dan Mitigasi Risiko Akreditasi (AIPT 4.1, LAMEMBA DL-09, & Permendiktisaintek 10/2026)

Tahap Siklus PPEPP	Kode Standar & Area Kinerja (Renstra)	Identifikasi Risiko Utama (Potensi Kegagalan)	Kategori & Tingkat Risiko	Dampak Terhadap Akreditasi (AIPT 4.1 & LAMEMBA)	Strategi Mitigasi Terintegrasi (Permendiktisaintek 39/2025 & 10/2026)	Dokumen Bukti Fisik & Penanggung Jawab
PENETAPAN (P1)	STD D.01 (VMTS) & STD D.02 (Tata Pamong) [Renstra SS-1]	Standar SPMI tidak ter-update sesuai Permendiktisaintek 39/2025 & 10/2026; target IKU tidak realistis.	Risiko Kebijakan (TINGGI)	Skor SPMI AIPT 4.1 rendah; pembatalan status Terakreditasi Unggul.	Revisi berkala Buku Standar SPMI berbasis diferensiasi misi & harmonisasi regulasi kementerian terbaru.	SK Ketua tentang Buku SPMI 2026; Notulensi Senat (LPM & Pimpinan)
PELAKSANAAN (P2)	STD A.02 (Proses Pembelajaran) [Renstra SS-3]	Pelaksanaan kurikulum OBE & MBKM belum homogen; keterlibatan praktisi/DUDI < 20%.	Risiko Operasional (SEDANG)	Penurunan skor Kurikulum & CPL pada Instrumen LAMEMBA.	Mandat RPS berbasis OBE; peluncuran platform LMS *Smart Campus* & program Wirausaha Merdeka.	Berita Acara Audit RPS; Logbook LMS; Data PDDikti (Kaprodi & BAAK)
PELAKSANAAN (P2)	STD D.06 (SDM Dosen & Tendik) [Renstra SS-2]	Dosen S3 ≥ 44%, Lektor Kepala ≥ 26%, keterlambatan kenaikan JAFUNG.	Risiko Kepatuhan (TINGGI)	Tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul (Skor Jabatan Akademik DTPS < 3,5).	Program beasiswa percepatan S3, insentif karya ilmiah Scopus, dan pendampingan usulan JAFUNG.	Data SISTER/PDDikti; SK JAFUNG Dosen; Sertifikat Kompetensi (BAUK & LPM)
EVALUASI (E)	STD D.02 & Pengawasan Pengelolaan [Renstra SS-1]	Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) formalitas; siklus Monev PDDikti tidak realtime.	Risiko Kepatuhan (TINGGI)	Data PDDikti tidak valid; kegagalan pemantauan otomatis PEPA BAN-PT.	Pelatihan & sertifikasi Auditor AMI; penguatan e-SPMI terintegrasi PDDikti secara real-time.	Laporan Hasil AMI; Dashboard e-SPMI; Berita Acara Monev (LPM)
PENGENDALIAN (P3)	STD D.07 (Keuangan & Sarpras) [Renstra SS-8]	Hasil RTM & rekomendasi AMI tidak ditindaklanjuti; porsi pendapatan Non-SPP < 20%.	Risiko Keuangan & Reputasi (TINGGI)	Pengurangan bobot penilaian Kriteria 5 (Keuangan & Sarpras) pada AIPT & LAMEMBA.	Penerbitan Rencana Tindak Lanjut (RTL) & Hasil Tindak Lanjut (HTL) berorientasi diversifikasi unit bisnis.	Dokumen RTL & HTL RTM; Laporan Audit Keuangan WTP (WK II & LPM)
PENINGKATAN (P4)	STD B.01 (Hasil Riset) & STD C.01 (Hasil PkM) [Renstra SS-4, SS-5]	Publikasi Scopus/WoS < 1% /tahun dan perolehan HKI/paten tidak mencapai target Renstra 2030.	Risiko Reputasi (SEDANG)	Kegagalan memenuhi kriteria daya saing dan reputasi riset LAMEMBA DL-09.	Kaizen SPMI: Peningkatan alokasi hibah riset internal, klinik proofreading Scopus, dan konsortium PkM.	Sertifikat HKI; Offprint Artikel Scopus; Laporan PkM Desa Binaan (LP2M)

BAB VII: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis terperinci seluruh standar SPMI dan pemetaan matriks berbasis risiko, disimpulkan bahwa STIE Widya Wiwaha memiliki kesiapan tingkat tinggi menuju Peringkat Akreditasi Unggul. Untuk memastikan keberlanjutan capaian tersebut, direkomendasikan **4 Rencana Aksi Strategis** berikut:

1. Penguatan Infrastruktur e-SPMI Real-Time: Mengintegrasikan seluruh siklus PPEPP secara digital dengan basis data PDDikti untuk menjamin validitas pemantauan otomatis PEPA BAN-PT dan LAMEMBA.
2. Percepatan Akselerasi Jabatan Akademik & S3 Dosen: Mengalokasikan insentif khusus dan pendampingan intensif bagi dosen S2 untuk melanjutkan studi S3 serta pengusulan Lektor Kepala dan Guru Besar.
3. Pengembangan *Institutional Repository & Innovation Center*: Memfasilitasi pendampingan penyusunan paten/HKI dan klinik publikasi Scopus guna meningkatkan luaran riset yang dapat dikomersialisasi bersama industri.
4. Penguatan Revenue-Generating Units (RGU): Mengembangkan bisnis jasa konsultansi akuntansi/manajemen, pelatihan eksekutif, dan optimalisasi aset untuk meningkatkan kontribusi pendanaan Non-SPP hingga ≥ 25%.